

**OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MTODE Wafa**  
**DI TKIT INSAN KAMIL KEC. GEMPOL**

Nama sekolah : TK Islam Terpadu Insan Kaamil Kec. Gempol

Tanggal : 14 Juni 2023

No	Hal-hal yang menarik yang ditemukan	Data		Keterangan/uraian pertanyaan
		Ya	Tidak	
1	Model pengembangan kegiatan	√		Model pengembangan kegiatan adalah dibagi 2 kelas yaitu kelas bawah dan kelas atas dan penilaiannya dengan menggunakan model BSK (Baca Simak Klasikal) dan BSP (Baca Simak Privat)
2	Penataan ruangan	√		Terdapan papan dan stik panjang. Pertanyaan: stik panjang tersebut digunakan untuk apa? Untuk mengajar menunjuk huruf-huruf pada papan tulis
3	Kegiatan yang dilakukan anak	√		Anak-anak duduk di meja masing-masing. Memperhatikan guru ada juga yang asik mengobrol dengan temannya. Anak-anak juga tertib antri saat giliran dipanggil guru untuk baca privat, sambil menunggu giliran anak-anak ada yang menulis ada juga yang murojaah.
4	Strategi guru dalam pengembangan pembelajaran	√		Membawa alat peraga yan menarik seperti buku cerita nabawiyah, dan boneka tangan. Mengajak anak-anak bernyanyi sebelum pembelajaran dan untuk menertibakan anak-anak
5	Alat peraga/alat pendukung pembelajaran	√		Buku wafa, papan tulis, stik panjang/penggaris, meja, buku tulis, buku cerita nabawiyah
6	Cara pendidik memimpin kegiatan pembelajaran	√		Dengan senyum, ramah, dan menyenangkan, bernyanyi, mengajak anak-anak tepuk-tepuk, membaca al-qur'an dengan suara lembut dan jelas
7	Respon anak-anak menerima kegiatan pembelajaran al-qur'an dengan metode wafa	√		Responnya berbeda-beda ada yang tekun membaca buku wafanya, ada yang main sendiri dengan temannya, ada yang asik mengobrol dengan temannya.

## Hasil Dokumentasi



## Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : 15 Juni 2023

Tempat : Ruang kelas

Nama : Ibu Fauziatut Tamami, S.Pd

Jabatan : Guru kelas dan Koordinator guru wafa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman Ibu dalam pembelajaran Wafa	Alhamdulillah selama saya mengajar mengaji dengan metode wafa sangat memudahkan saya karena pembelajarannya yang menyenangkan dengan menggunakan otak kanan, dan juga pembelajarannya tidak monoton. Ada cara pengembangan model pendidikan yang disebut 5T: Tilawah dan menulis, Tahfidz, Terjemah, Tafhim, Tafsir, dengan 7M: Memperbaiki bacaan, Memetukan, Menstadardisasi, Membira, Menilai, Mengukuhkan, Meningkatkan supervisi
2.	Bagaimana cara pengajaran Ibu dalam pembelajaran Wafa	Cara pengejaran pembelajaran wafa dengann caara memahami terlebih dahulu modalitas belajar yang terdiri dari visual, auditorial, kinestetik. Sehingga nantinya kita akan paham bagaimana cara kita menerapkanmetode 5P: Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, Penutupan.
3.	Bagaimana cara penilaian Ibu kepada Peserta didik dalam pembelajaran Wafa	Cara penilaian yang saya lakukan ada 2: 1. 4 hari BSK (Baca Simak Klasikal):satu murid membaca, guru dan murid yang lain menyimak. 2. 1 hari BSP (Baca Simak Privat): satu murid membaca, guru menyimak, dan murid yang lain menulis atau murojaah Penilaiaannya menggunakan simbol A, B, C untuk ditulis di kartu prestasi murid dan buku rekap guru

		<p>A: Jika bacanya lancar, 1 kali dapat membetulkan sendiri</p> <p>B: Jika bacanya lancar maksimal 3x salah, tapi bisa membetulkan sendiri</p> <p>C: Melakukan kesalahan baca lebih dari 3x dan tidak bisa membetulkan sendiri</p>
4.	Apa yang dilakukan Ibu dalam penutupan materi pembelajaran Wafa	Saya biasanya melakukan penutupan dengan cara pertama bernyanyi ilaliqok selanjutnya membaca surat Al-Asr dan doa kafaratul majlis
5.	Adakah kendala selama Ibu memberi pembelajaran Wafa kepada peserta didik	<p>Ada,</p> <p>Kendala disebabkan karena anak-anak terkadang bingung yang dari awal atau dari rumah sudah diajarkan huruf hijaiyah secara urut, sedangkan pada pembelajaran wafa tidak urut huruf hijaiyah pada umumnya tetapi dari huruf bibir, lidah bagian depan, kulit ujung langit-langit, ujung lidah, tepi lidah, tenggorokan, pangkal hidung, arak lidah, lidah bagian tengah, rongga tenggorokan dan mulut, gusi</p>
6.	Strategi apa yang Ibu lakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an	<p>Strategi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan alat bantu agar menumbuhkan rasa ingin tahu dan menekankan konsep-konsep kunci</li> <li>- Menyanyikan konsep kunci atau meminta murid mengarang lagu</li> <li>- Memperagakan konsep sambil memberikan kesempatan kepada murid untuk mempelajari</li> <li>- Menggunakan tepuk untuk aba-aba kegiatan rutin,</li> <li>- Baca-tiru (Talaqi)</li> </ul>
7.	Peraturan apa saja yang ditetapkan selama pembelajaran Wafa	<p>Peraturan yang saya terapkan selama pembelajaran wafa dengan cara membuat peraturan yang menyatukan kalimat positif, ringkas, bisa dilaksanakan, sedikit kata-katanya, mudah dipahami, melibatkan anak-anak, dan jika melanggar akan ada konsekuensinya, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengarkan dan perhatikan guru</li> <li>2. Tertib dan tenang ketika pembelajaran</li> </ol>

		3. hormati orang lain dan milik orang lain
8.	Bagaimana gambaran peserta didik dalam menerima metode wafa dalam pembelajaran Al-Qu'an	Ada yang langsung paham ada juga yang sulit untuk memahami karena dari rumah mengajinya dengan metode yang berbeda, itu yang membuat anak bingung
9.	Faktor pendukung apa saja yang digunakan dalam penerapan pembelajaran Wafa	Faktor pendukung yang digunakan dalam penerapan pembelajarana wafa: <ul style="list-style-type: none"> <li>- ruang/tempat</li> <li>- peraga/pelengkap pendukung</li> <li>- perangkat ajar</li> <li>- penilaian</li> </ul>

## Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : 15 Juni 2023

Tempat : Ruang kelas

Nama : Ibu Eka Septia Wahyuni, S.Pd

Jabatan : Guru kelas dan guru wafa kelas bawah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman Ibu dalam pembelajaran Wafa	Alhamdulillah selama saya mengajar mengaji dengan metode wafa sangat memudahkan saya karena pembelajarannya yang menyenangkan dengan menggunakan otak kanan, dan juga pembelajarannya tidak monoton. Ada cara pengembangan model pendidikan yang disebut 5T: Tilawah dan menulis, Tahfidz, Terjemah, Tafhim, Tafsir, dengan 7M: Memperbaiki bacaan, Memetukan, Menstadardisasi, Membira, Menilai, Mengukuhkan, Meningkatkan supervisi
2.	Bagaimana cara pengajaran Ibu dalam pembelajaran Wafa	Cara pengejaran pembelajaran wafa dengann caara memahami terlebih dahulu modalitas belajar yang terdiri dari visual, auditorial, kinestetik. Sehingga nantinya kita akan paham bagaimana cara kita menerapkanmetode 5P: Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, Penutupan.
3.	Bagaimana cara penilaian Ibu kepada Peserta didik dalam pembelajaran Wafa	Cara penilaian yang saya lakukan ada 2: 3. 4 hari BSK (Baca Simak Klasikal):satu murid membaca, guru dan murid yang lain menyimak. 4. 1 hari BSP (Baca Simak Privat): satu murid membaca, guru menyimak, dan murid yang lain menulis atau murojaah Penilaiaannya menggunakan simbol A, B, C untuk ditulis di kartu prestasi murid dan buku rekap guru

		<p>A: Jika bacanya lancar, 1 kali dapat membetulkan sendiri</p> <p>B: Jika bacanya lancar maksimal 3x salah, tapi bisa membetulkan sendiri</p> <p>C: Melakukan kesalahan baca lebih dari 3x dan tidak bisa membetulkan sendiri</p>
4.	Apa yang dilakukan Ibu dalam penutupan materi pembelajaran Wafa	Saya biasanya melakukan penutupan dengan cara pertama bernyanyi ilaliqok selanjutnya membaca surat Al-Asr dan doa kafaratul majlis
5.	Adakah kendala selama Ibu memberi pembelajaran Wafa kepada peserta didik	<p>Ada,</p> <p>Kendala disebabkan karena anak-anak terkadang bingung yang dari awal atau dari rumah sudah diajarkan huruf hijaiyah secara urut, sedangkan pada pembelajaran wafa tidak urut huruf hijaiyah pada umumnya tetapi dari huruf bibir, lidah bagian depan, kulit ujung langit-langit, ujung lidah, tepi lidah, tenggorokan, pangkal hidung, arak lidah, lidah bagian tengah, rongga tenggorokan dan mulut, gusi</p>
6.	Strategi apa yang Ibu lakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an	<p>Strategi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan alat bantu agar menumbuhkan rasa ingin tahu dan menekankan konsep-konsep kunci</li> <li>- Menyanyikan konsep kunci atau meminta murid mengarang lagu</li> <li>- Memperagakan konsep sambil memberikan kesempatan kepada murid untuk mempelajari</li> <li>- Menggunakan tepuk untuk aba-aba kegiatan rutin,</li> <li>- Baca-tiru (Talaqi)</li> </ul>
7.	Peraturan apa saja yang ditetapkan selama pembelajaran Wafa	<p>Peraturan yang saya terapkan selama pembelajaran wafa dengan cara membuat peraturan yang menyatukan kalimat positif, ringkas, bisa dilaksanakan, sedikit kata-katanya, mudah dipahami, melibatkan anak-anak, dan jika melanggar akan ada konsekuensinya, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dengarkan dan perhatikan guru</li> <li>5. Tertib dan tenang ketika pembelajaran</li> </ol>

		6. hormati orang lain dan milik orang lain
8.	Bagaimana gambaran peserta didik dalam menerima metode wafa dalam pembelajaran Al-Qu'an	Ada yang langsung paham ada juga yang sulit untuk memahami karena dari rumah mengajinya dengan metode yang berbeda, itu yang membuat anak bingung
9.	Faktor pendukung apa saja yang digunakan dalam penerapan pembelajaran Wafa	Faktor pendukung yang digunakan dalam penerapan pembelajarna wafa: <ul style="list-style-type: none"> <li>- ruang/tempat</li> <li>- peraga/pelengkap pendukung</li> <li>- perangkat ajar</li> <li>- penilaian</li> </ul>